

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) didefinisikan sebagai ilmu dan penerapan teknologi tentang pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dengan memberikan perlindungan K3 diharapkan pekerja dapat bekerja dengan aman, sehat, dan produktif (Kani, 2013). Keselamatan dan kesehatan kerja secara praktis merupakan suatu upaya perlindungan agar tenaga kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat selama melakukan pekerjaan di tempat kerja serta bagi orang lain yang memasuki tempat kerja maupun sumber dan proses produksi dapat secara aman dan efisien dalam pemakaiannya (Kemenakertrans, 2015).

Kondisi fisik lingkungan tempat kerja di mana para pekerja beraktivitas sehari-hari mengandung banyak bahaya langsung maupun tidak langsung bagi keselamatan dan kesehatan pekerja (Septiana, 2017). Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja maupun orang lain yang berada di tempat kerja, serta sumber produksi, proses produksi, dan lingkungan kerja dalam keadaan aman, perlu penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja.

Keselamatan kerja dimaksudkan untuk memberi perlindungan kepada tenaga kerja agar tenaga kerja secara aman dapat melakukan pekerjaannya guna meningkatkan hasil kerja dan produktivitas kerja. Dengan demikian, tenaga kerja harus memperoleh perlindungan keselamatan dan kesehatannya dalam setiap pelaksanaan pekerjaannya sehari-hari. Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang jelas tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga semula yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti maupun korban jiwa yang terjadi di dalam suatu proses kerja industri atau yang berkaitan dengannya. Pada pelaksanaannya, kecelakaan kerja di industri dapat dibedakan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu kategori kecelakaan industri (*industrial accident*) dan kategori kecelakaan di dalam perjalanan (*community accident*) (Tarwaka, 2014).

Pada program MBKM Magang ini PT. Aneka Jasa Teknik Gresik menjadi wadah tempat pembelajaran dan praktek kerja lapangan. Perusahaan ini bergerak dalam bidang manufaktur dan menyediakan layanan fabrikasi, general engineering, dan suplai kepada berbagai sektor industri. Pembagian pengerjaan dibagi menjadi beberapa divisi. Salah satunya yaitu divisi fabrikasi yang dimana divisi tersebut bergerak menangani beberapa proses manufaktur seperti pengelasan, *bending*, *milling*, pemotongan plat, *marking*, dsb. Pada saat proses pengerjaan tentunya memiliki berbagai standar dan sistem pengoperasian yang berbeda. Hal tersebut juga menimbulkan beberapa resiko kecelakaan yang berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan kerja.

Maka dari itu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam sistem ketenagakerjaan dan sumber daya manusia. K3 tidak saja sangat penting dalam meningkatkan jaminan sosial dan kesejahteraan para pekerjanya akan tetapi jauh dari itu K3 mempunyai dampak positif atas keberlanjutan produktivitas kerja. Isu K3 pada saat ini bukan sekedar kewajiban yang harus diperhatikan oleh para pekerja, akan tetapi juga harus dipenuhi oleh sebuah sistem pekerjaan. Dengan kata lain, pada saat ini K3 bukan semata sebagai kewajiban, akan tetapi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap pekerja dan bagi setiap bentuk kegiatan pekerjaan.

Banyaknya jumlah kasus kecelakaan yang terjadi pada pekerja sehingga penting bagi pekerja untuk menerapkan perilaku keselamatan untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan kerja. Sampai saat ini belum ada penelitian yang berkaitan dengan masalah penerapan standar dan prosedur K3 PT. Aneka Jasa Teknik ini. Hal ini mendorong penulis untuk melakukan Penerapan Peraturan dan Prosedur K3 di PT. Aneka Jasa Teknik Gresik.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan MBKM Magang adalah :

1. Memberikan gambaran umum mengenai profil struktur organisasi, lokasi, utilitas dan sejarah singkat PT. Aneka Jasa Teknik Gresik serta mengevaluasi kedisiplinan mengenai penerapan K3 berdasarkan hasil analisa lapangan secara langsung.
2. Sikap profesionalisme dan etos kerja bisa lebih dipahami dan diterapkan oleh personal dalam dunia industri.

3. Mampu mengatasi dan mengantisipasi berbagai permasalahan yang terjadi di lapangan berdasarkan ilmu yang dimiliki
4. Wawasan dan pengetahuan tentang manufaktur sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja dengan standart kerja industri.
5. Melatif beradaptasi dengan lingkungan industri dan dunia usaha melalui keikutsertaan dalam disiplin kerja dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh industri.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dilaksanakannya kegiatan magang, sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat menjadikan kerja praktek sebagai bekal kedua setelah pendidikan yang didapatkan di kampus untuk memasuki dunia kerja.
 - b. mahasiswa memiliki kemampuan dan pengalaman untuk bisa mengabdikan dirinya pada masyarakat luas.
 - c. mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur diharapkan dapat bekerjasama lebih lanjut untuk meningkatkan wawasan, kualitas, dan mutu pendidikan.
 - d. Berkesempatan untuk mendapatkan ilmu dan memahami profesi dunia kerja dalam bukti nyata berkegiatan magang.
2. Bagi perguruan Tinggi
 - a. Dapat mengetahui sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu atau teori di bidang praktek di dunia nyata.
 - b. Sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu kurikulum di masa yang akan datang.
 - c. Mempererat hubungan antara pihak universitas dengan pihak Perusahaan yang dimana mahasiswa tersebut telah berkegiatan magang.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Sumber potensial karyawan memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi bakat dan kemampuan dari mahasiswa.
 - b. Ide segar dan kreativitas mahasiswa seringkali membawa ide segar dan pandangan baru ke Perusahaan yang dimana hal tersebut dapat membantu dan memberikan pandangan baru untuk perkembangan perusahaan.
 - c. Tenaga kerja tambahan dengan adanya program magang mahasiswa ini bisa membantu dalam menyelesaikan proyek – proyek khusus atau tugas – tugas yang memerlukan tenaga kerja tambahan sehingga tidak perlu merekrut pegawai penuh waktu tambahan.
 - d. Koneksi dengan institusi dengan adanya program magang, dapat memperkuat hubungan antara Perusahaan dengan institusi Pendidikan. Ini bisa menjadi saluran untuk kolaborasi dalam jangka Panjang dan program lainnya.
 - e. Sumber Penelitian dan Analisis mahasiswa magang dapat membantu dalam Penelitian, analisis data, dan proyek – proyek riset yang relevan dengan Perusahaan.

1.4 Tujuan Penulisan Topik

Adapun tujuan penulisan topik magang yaitu untuk mengetahui hasil Analisis dan Penerapan K3 Sebagai Upaya Preventif dan Peningkatan Safety Pada Divisi Fabrikasi di PT. Aneka Jasa Teknik Gresik.